

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian (Anton Darus: 42). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan kebenaran ilmiah dari temuannya dan untuk itu, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini dalam mencapai tujuan tersebut. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar mendapatkan kebenaran ilmiah dari kebudayaan pada masyarakat Oepuah Selatan, yakni Motif Buna pada Tenun Ikat Biboki. Dalam bab ini peneliti menjelaskan metode ilmiah yang akan digunakan.

3.1. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Menurut Lasmini, (2022:3) metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data yang berisikan informasi-informasi yang ingin dapatkan dan dapat digunakan. Metode penelitian yaitu termasuk dari ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara mencari suatu fakta yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus pada masyarakat Desa Oepuah Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian berbentuk deskriptif dan selalu menggunakan analisis. Sehingga dalam penelitian ini penulis menjelaskan representasi motif Buna pada tenun ikat Biboki dalam masyarakat Desa Oepuah Selatan Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud adalah orang yang melakukan representasi pada tenun ikat Biboki yang menjadi bagian dari objek penelitian ini.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tentu saja memiliki sumber data yang memperjelas penelitian tersebut. Sumber data yang dimaksud berupa data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber atau lokasi penelitian. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari Responden mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono, 2018: 225). Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa, data primer merupakan data yang diperoleh penelitian secara langsung di lokasi penelitian melalui kegiatan wawancara mendalam dan observasi.

2. Data sekunder

Data yang diperlukan untuk mendukung data primer yang berkaitan dengan penelitian ini disebut sebagai data sekunder. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari referensi-referensi lainnya, dalam hal ini penelitian tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, akan tetapi penelitian dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumentasi berasal dari artikel, buku, jurnal penelitian, penelitian terdahulu yang memiliki kaitanya dengan masalah yang dikaji peneliti.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Menurut Sugyiono, (2018:103) Apabila Anda ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab yang berlangsung satu arah, yang artinya bahwa pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban tersebut diberikan oleh yang diwawancarai.

2. Observasi

Menurut Sugiyono, (2018:229) Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi memiliki karakteristik khusus. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa, observasi merupakan salah satu cara dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang akan diperlukan serta menganalisis motif bunu pada tenun ikat Biboki, kemudian peneliti akan mencatat semua hal yang berkaitan dengan penelitian yang sudah ditentukan peneliti yang merupakan makna sosial.

3. Dokumentasi

Menurut KBBI, kata "dokumentasi" umumnya berasal dari kata "dokumentasi" dalam bahasa Inggris. Dikutip dari *oxfordlearnersdictionaries*, dokumentasi memiliki dua arti. Salah satu artinya adalah menyediakan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk menjadi catatan. Arti kedua adalah upaya untuk mencatat dan mengategorikan informasi

dalam bentuk tulisan, foto, video, dan lainnya. Dengan demikian, dokumentasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau proses sistematis yang mencakup pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen dalam upaya mendapatkan pengetahuan, keterangan, dan bukti untuk dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan. Namun, dokumentasi dalam penelitian berbeda dengan pengarsipan dalam perpustakaan. Dokumentasi dalam penelitian adalah dokumen yang berisi informasi tentang hasil penelitian langsung dari sumbernya. Beberapa ahli bahkan menyatakan bahwa dokumentasi adalah kumpulan dokumen tentang topik tertentu.

3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan tempat penulis untuk meneliti objek penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan tempat penelitian ini yakni di Desa Oepuah Selatan Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Lokasi penelitian menunjukkan darimana data diperoleh.

3.5. Satuan Kajian dan Informan

3.5.1. Satuan Kajian

Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah Motif Buna pada tenun ikat Biboki, dalam masyarakat Desa Oepuah Selatan, Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten Timor Tengah Utara.

i. Informan

Menurut Rumata, (2020:3) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, serta untuk memahami masalah yang akan diteliti, informan yang dipilih adalah:

Tua adat : 2 orang

Penenun : 1 orang

Warga : 2 orang

Jumlah : 5 orang

Alasan pemilihan informan tersebut antara lain:

1. Tua adat, karena berperan penting dalam representasi motif Buna. Tua adat mengetahui informasi atau pesan yang disampaikan melalui corak pada tenun ikat Buna. Dengan demikian, penulis bisa mendapatkan informasi mengenai motif Buna tersebut.
2. Penenun, sebagai penghasil motif Buna pada tenun ikat Biboki yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Penulis akan mendapatkan informasi berkaitan dengan tenun ikat tersebut.
3. Warga, sebagai pengguna atau konsumen pada tenun ikat Biboki. Penulis pastinya akan bisa mendapatkan informasi dari warga mengenai tenun ikat Biboki. Warga menjadi sampel dalam penelitian.

3.6. Definisi Konstruk dan Indikator

3.6.1. Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rukin, 2019), konstruk dalam penelitian ini adalah Representasi motif Buna yakni gambaran yang dimiliki seseorang berkaitan dengan motif Buna pada tenun ikat Biboki.

3.6.2. Indikator

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengukur apakah ada perubahan pada suatu peristiwa atau kegiatan yang sedang diselidiki. Dalam

penelitian ini, yang menjadi indikator adalah motif yang ada didalam tenun ikat Biboki yakni motif bintang, motif mahkota, motif bunga, dan motif buaya.

3.7. Teknik Analisis Data dan Teknik Interpretasi Data

3.7.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data penelitian menggunakan analisis yang lebih menekankan pada motif Buna.

Sebuah analisis kualitatif deskriptif akan dilakukan pada semua data yang diperoleh. Untuk mendapatkan kesimpulan kualitatif, semua data yang diperoleh melalui metode analisis ini akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis. Kesimpulan tersebut akan dijelaskan untuk menghasilkan penjelasan yang secara utuh dan bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya.

3.7.2. Teknik Interpretasi Data

Menurut Moleong dalam (Putri, 2023) Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data. Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang representasi motif Buna pada tenun ikat Biboki bagi masyarakat Desa Oepuah Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kompetensi subjek penelitian adalah teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Kompetensi Subjek Riset berarti subjek penelitian harus dapat dipercaya untuk melakukan penelitian dengan menguji jawaban mereka terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Data dari subjek tersebut tidak dapat dikredibel oleh orang yang

tidak mempunyai pengalaman atau pengetahuan tentang masalah riset penelitian yang dilakukan (Moleong, 2019:6).

Proses triangulasi sumber adalah proses dimana tahap akhir data yang telah dianalisa dan ditarik kesimpulan dimintai kesepakatan (memberi cross chek) dengan sumber data, sedangkan proses triangulasi metode adalah peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda untuk mengecek kebenarannya, walupun berbeda memiliki kesimpulan yang sama dan dapat diharapkan memperoleh hasil kesimpulan tanpa ada keraguan.

Dalam penelitian ini, subjek penulis adalah masyarakat Desa Oepuah Selatan. Oleh karena itu, data yang diperoleh masyarakat sebagai riset dalam penelitian ini secara kredibel, karena memiliki pengalaman secara langsung dan pengetahuan mengenai motif Buna. Selain itu, dilakukan observasi secara berulang pada satu subjek yang sama untuk mendapatkan data yang kredibel dari subjek tersebut.